

**PT Medco Energi Internasional Tbk.
dan entitas anaknya**

Informasi hal pokok yang tercantum dalam laporan
keberlanjutan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan
keyakinan terbatas praktisi independen

Laporan Keyakinan Terbatas Praktisi Independen

Laporan No. 00009/2.1032/NS.0/02/0702-1/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medco Energi Internasional Tbk.

Ruang Lingkup

Kami telah ditugaskan oleh PT Medco Energi Internasional Tbk. (“Perusahaan”) untuk melaksanakan suatu perikatan keyakinan terbatas, sebagaimana yang didefinisikan oleh Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Revisi 2022), “Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis” (“SPA 3000”), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”), yang selanjutnya disebut sebagai “Perikatan”, untuk melaporkan informasi hal pokok terlampir yang tercantum dalam laporan keberlanjutan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (“Laporan Keberlanjutan”) sebagaimana yang dispesifikasikan dalam Lampiran 1 dari laporan keyakinan terbatas ini (“Informasi Hal Pokok”).

Selain Informasi Hal Pokok yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, yang menegaskan ruang lingkup dari Perikatan kami, kami tidak melaksanakan prosedur apapun atas informasi lainnya yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lain apapun atas informasi-informasi di bawah ini:

- Set data, pernyataan, informasi, sistem, atau pendekatan selain indikator yang ditentukan dan dipilih oleh manajemen Grup untuk tujuan pelaporan Informasi Hal Pokok dalam Laporan Keberlanjutan.
- Informasi apapun (termasuk informasi keberlanjutan) yang disajikan atau dipublikasikan dalam laporan, situs web, atau publikasi Grup lainnya selain informasi keberlanjutan yang disajikan dalam Lampiran 1 dari laporan keyakinan terbatas ini.
- Informasi apapun (termasuk informasi keberlanjutan) sebelum tanggal 1 Januari 2023 dan setelah tanggal 31 Desember 2023.

Kriteria yang digunakan oleh manajemen

Dalam penyusunan dan penyajian Informasi Hal Pokok terlampir, manajemen Grup telah menggunakan definisi yang berlaku bagi dan relevan dengan Informasi Hal Pokok sebagaimana diatur dalam Standar *Global Reporting Initiative 2021* (“Kriteria”). Kriteria tersebut digunakan untuk tujuan pelaporan Informasi Hal Pokok dan pencantumannya dalam Laporan Keberlanjutan oleh manajemen Grup. Sebagai akibatnya, Informasi Hal Pokok belum tentu sesuai untuk tujuan lain.

Laporan Keyakinan Terbatas Praktisi Independen (lanjutan)

Laporan No. 00009/2.1032/NS.0/02/0702-1/1/V/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen

Manajemen Grup bertanggung jawab untuk memilih Kriteria, serta menyusun dan menyajikan Informasi Hal Pokok terlampir sesuai dengan Kriteria, dalam semua hal yang material. Tanggung jawab tersebut mencakup penetapan dan pemeliharaan atas pengendalian internal, pemeliharaan catatan yang memadai, dan penggunaan estimasi yang relevan dengan penyusunan dan penyajian Informasi Hal Pokok yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab praktisi independen

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas penyusunan dan penyajian Informasi Hal Pokok terlampir berdasarkan bukti yang cukup dan tepat yang telah kami peroleh selama Perikatan kami.

Kami melaksanakan Perikatan kami berdasarkan SPA 3000 yang ditetapkan oleh IAPI, dan kerangka acuan Perikatan ini sebagaimana telah disepakati dengan manajemen Grup. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan Perikatan kami untuk menyatakan kesimpulan atas apakah terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa Informasi Hal Pokok terlampir tidak disusun dan disajikan, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria. Sifat, saat, dan luas prosedur-prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan profesional kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi kesimpulan keyakinan terbatas kami.

Independensi kami dan pengendalian mutu

Kami telah mematuhi ketentuan independensi dan ketentuan etika lainnya yang relevan dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI berlandaskan prinsip dasar yaitu integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional.

Kami juga menerapkan Standar Pengendalian Mutu 1, “Pengendalian Mutu bagi Kantor Akuntan Publik yang Melaksanakan Perikatan Asurans (Audit, Reviu, dan Perikatan Asurans Lainnya) dan Perikatan Selain Asurans”, yang ditetapkan oleh IAPI, yang mensyaratkan bahwa kami merancang, mengimplementasikan, dan mengoperasikan suatu sistem pengendalian mutu yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai kepatuhan terhadap ketentuan etika, standar profesi, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keyakinan Terbatas Praktisi Independen (lanjutan)

Laporan No. 00009/2.1032/NS.0/02/0702-1/1/V/2024 (lanjutan)

Penjelasan tentang prosedur-prosedur yang dilakukan

Prosedur-prosedur yang dilakukan dalam perikatan keyakinan terbatas bervariasi dalam sifat dan saat dari, serta luas yang lebih terbatas dibandingkan dengan, suatu perikatan keyakinan memadai. Akibatnya, tingkat keyakinan yang diperoleh dari perikatan keyakinan terbatas secara substansial lebih rendah daripada keyakinan yang akan diperoleh seandainya suatu perikatan keyakinan memadai dilaksanakan. Prosedur-prosedur kami dirancang untuk memperoleh suatu tingkat keyakinan terbatas sebagai basis dari kesimpulan kami dan tidak menyediakan semua bukti yang diperlukan untuk menyatakan suatu tingkat keyakinan memadai.

Meskipun kami mempertimbangkan keefektifitasan pengendalian internal manajemen dalam menentukan sifat dan luas prosedur-prosedur kami, perikatan asurans kami tidak dirancang untuk menyediakan keyakinan terhadap pengendalian internal. Prosedur-prosedur kami tidak mencakup pengujian pengendalian atau melaksanakan prosedur-prosedur terkait untuk pemeriksaan atas pengumpulan atau penghitungan data di dalam sistem Teknologi Informasi.

Sebuah perikatan keyakinan terbatas terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian Informasi Hal Pokok dan informasi terkait, dan penerapan prosedur analitis dan prosedur-prosedur lain yang tepat.

Prosedur keyakinan terbatas kami mencakup:

- Melakukan interviu dengan personel kunci untuk memahami proses dalam pengumpulan, penyusunan dan pelaporan Informasi Hal Pokok selama periode pelaporan.
- Membandingkan bahwa kriteria perhitungan telah diterapkan dengan benar sesuai dengan metodologi yang diuraikan dalam Kriteria.
- Melakukan penghitungan ulang metrik kinerja untuk mengonfirmasi jumlah yang dinyatakan dapat direplikasi.
- Melakukan prosedur reviu analitis untuk mendukung kewajaran data.
- Melakukan kunjungan lapangan ke lokasi operasi minyak dan gas, *South Natuna Sea Block B*, dan ke lokasi operasi ketenagalistrikan, Mitra Energi Batam dan Dalle Energi Batam.
- Melakukan pengecekan, secara uji petik, atas sumber informasi dasar untuk memeriksa keakuratan data.

Laporan Keyakinan Terbatas Praktisi Independen (lanjutan)

Laporan No. 00009/2.1032/NS.0/02/0702-1/1/V/2024 (lanjutan)

Kesimpulan

Berdasarkan prosedur-prosedur kami dan bukti yang diperoleh, tidak terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa Informasi Hal Pokok terlampir, tidak disusun dan disajikan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Kriteria.

Tujuan laporan keyakinan terbatas

Laporan keyakinan terbatas praktisi independen ini dibuat dan diterbitkan hanya untuk dicantumkan dalam Laporan Keberlanjutan sehubungan dengan pelaporan dan pencantuman Informasi Hal Pokok terlampir dalam Laporan Keberlanjutan oleh manajemen Grup, dan tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702

7 Mei 2024

Lampiran 1. Informasi Hal Pokok untuk Keyakinan Terbatas Independen atas Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk. dan entitas anaknya ("Grup" atau "MedcoEnergi") tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

GRI 2-7 - Pengungkapan Umum - Karyawan

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2023
1. Jumlah total karyawan dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Oman, Thailand, dan Singapura)	46
		Laki-laki		247
		Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia)	457
		Laki-laki		1.847
		Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	114
		Laki-laki		787
	Wilayah	Oman	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	195
		Thailand (Kantor Bangkok)		53
		Thailand (Bualuang)		34
		Kantor Singapura		11
		Block A		163
		South Sumatra Block		174
		Rimau		98
		South Natuna Sea Block B		289
		Lematang		20
		Tarakan		26
		Kantor Jakarta		1.250
		Bangkalanai		42
		Sampang		13
		Corridor		229
	Wilayah	Kantor Pusat Medco Power Indonesia	Ketenagalistrikan (Indonesia)	126
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		22
		Bio Jatropha Indonesia (Cianjur)		21
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		29
		Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)		68
		Energi Listrik Batam (Batam)		57
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		23
		Energi Prima Elektrika (Palembang)		26
		Tanjung Jati B (Jepara)		224
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Utara)		105

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2023	
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		154	
		Medcopower Solar Sumbawa (Sumbawa)		11	
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		26	
		Medco Solar Bali Barat (Bali Barat)		9	
				Karyawan Tetap	Karyawan Tidak Tetap
2. Jumlah total karyawan tetap, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Oman, Thailand, dan Singapura)	46	-
		Laki-laki		235	12
3. Jumlah total karyawan tidak tetap, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia)	456	1
		Laki-laki		1.836	11
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	94	20
		Laki-laki		650	137
	Wilayah	Oman	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	183	12
		Thailand (Kantor Bangkok)		53	-
		Thailand (Bualuang)		34	-
		Kantor Singapura		11	-
		Block A		163	-
		South Sumatra Block		174	-
		Rimau		98	-
		South Natuna Sea Block B		289	-
		Lematang		20	-
		Tarakan		26	-
		Kantor Jakarta		1.240	10
		Bangkanai		42	-
		Sampang		11	2
		Corridor		229	-
	Wilayah	Kantor Pusat Medco Power Indonesia	Ketenagalistrikan (Indonesia)	107	19
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		22	-
		Bio Jatropha Indonesia (Cianjur)		20	1
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		23	6
		Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)		65	3
		Energi Listrik Batam (Batam)		57	-
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		21	2
		Energi Prima Elektriika (Palembang)		25	1
		Tanjung Jati B (Jepara)		220	4

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2023	
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Utara)		103	2
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		42	112
		Medcopower Solar Sumbawa (Sumbawa)		10	1
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		23	3
		Medco Solar Bali Barat (Bali Barat)		6	3
4. Jumlah total karyawan dengan jam kerja tidak pasti, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)			Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Tidak berlaku	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
5. Jumlah total karyawan purnawaktu, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)			Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Semua karyawan MedcoEnergi adalah karyawan purnawaktu. Mohon mengacu pada pengungkapan Jumlah total karyawan tetap, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7) dan Jumlah total karyawan tidak tetap, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7) untuk rincian data.	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
6. Jumlah total karyawan paruh waktu, dan rincian karyawan berdasarkan jenis kelamin dan wilayah (GRI 2-7)			Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Tidak berlaku	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
7. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk menyusun data (GRI 2-7)			Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Data dikompilasi dari <i>database</i> dan kompilasi manual.	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
8. Informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data yang dilaporkan dalam GRI 2-7 (GRI 2-7)			Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Seluruh karyawan MedcoEnergi adalah karyawan purnawaktu, dan mayoritas adalah karyawan purnawaktu dan tetap.	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		
9. Penjelasan tentang fluktuasi jumlah karyawan yang signifikan selama periode pelaporan dan antar periode pelaporan (GRI 2-7)			Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	Tidak berlaku	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)		

GRI 2-23 - Komitmen Kebijakan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
10. Menjelaskan komitmen kebijakan perusahaan untuk perilaku bisnis yang bertanggung jawab, yang meliputi: i) instrumen resmi antarpemerintah yang menjadi rujukan komitmen; ii) apakah komitmen tersebut mewajibkan pelaksanaan uji tuntas; iii) apakah komitmen tersebut mewajibkan penerapan prinsip kehati-hatian; iv) apakah komitmen tersebut mewajibkan menghormati hak asasi manusia. (GRI 2-23)	Korporasi	Komitmen MedcoEnergi terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab dituangkan dalam kebijakan yang mengatur Dewan Komisaris, Direksi, Pimpinan Senior dan seluruh karyawan untuk tidak hanya memastikan perilaku bisnis yang baik, namun juga untuk mencapai operasi bisnis yang aman, efektif, dan efisien sesuai dengan seluruh hukum dan peraturan yang berlaku.

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
		Manajemen perilaku bisnis: Tata kelola MedcoEnergi didasarkan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>) memandu MedcoEnergi dalam mengatur bagaimana perusahaan harus dipimpin oleh Dewan Komisaris dan Direksi MedcoEnergi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, MedcoEnergi bertujuan untuk memitigasi dampak negatif terkait tata kelola yang buruk, yang dapat mengarah pada praktik tidak etis, kesalahan pengelolaan keuangan, dan berkurangnya kepercayaan pemangku kepentingan. GCG MedcoEnergi dapat diakses melalui https://www.medcoenergi.com/id/page/view/1540. Manajemen perilaku etis pekerja: MedcoEnergi mengembangkan Pedoman Etika Bisnis (i.e Pedoman Kami) berdasarkan tolak ukur dengan perusahaan multinasional dan praktik terkemuka internasional serta masukan dari divisi perusahaan terkait. Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi didasarkan pada nilai-nilai perusahaan MedcoEnergi: profesional, etis, terbuka, dan inovatif. Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi menjelaskan harapan, peran dan tanggung jawab yang harus dijunjung tinggi oleh pekerja MedcoEnergi ketika menjalankan bisnis. Pedoman ini selaras dengan praktik terbaik internasional dalam bidang hak asasi manusia, privasi data pribadi, anti korupsi, dan anti pencucian uang. Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok adalah bagian dari Pedoman Etika Bisnis. Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi dapat diakses melalui https://www.medcoenergi.com/id/page/view/1544. Kebijakan Keberlanjutan MedcoEnergi menguraikan komitmen MedcoEnergi untuk menjaga tempat kerja yang sehat dan aman yang dibangun di atas budaya saling menghormati dan komitmen MedcoEnergi untuk menghormati hak asasi manusia, yang sejalan dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia (<i>UN Guiding Principles (UNGP) for Business and Human Rights</i>) serta Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia (<i>Voluntary Principles on Security and Human Rights/VPSHR</i>). Kebijakan Keberlanjutan MedcoEnergi dapat diakses melalui https://www.medcoenergi.com/id/page/view/3360. Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL/ HSE) MedcoEnergi menguraikan komitmen MedcoEnergi untuk terus meningkatkan kinerja K3LL. Hal ini bertujuan untuk mencapai nihil insiden, cedera, dan penyakit dalam seluruh aktivitas MedcoEnergi, serta untuk melindungi pekerja dan pemangku kepentingan juga lingkungan tempat MedcoEnergi beroperasi. Kebijakan K3LL MedcoEnergi dapat diakses melalui https://www.medcoenergi.com/id/page/view/2688.

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
		Kebijakan Pengembangan Masyarakat MedcoEnergi Minyak & Gas menguraikan komitmen MedcoEnergi untuk menjadi perusahaan yang terdepan dalam melaksanakan inisiatif dan kegiatan tanggung jawab sosial dengan cara yang etis dan berkelanjutan serta dengan mendengarkan dan bertindak sebagai respons terhadap kebutuhan para pemangku kepentingan di mana pun MedcoEnergi beroperasi. Kebijakan Pengembangan Masyarakat MedcoEnergi dapat diakses melalui https://www.medcoenergi.com/id/page/view/3366. Kebijakan Keamanan MedcoEnergi Minyak & Gas menggambarkan komitmen MedcoEnergi untuk memberikan perlindungan bagi karyawan, aset, fasilitas, operasi dan reputasi berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai-nilai MedcoEnergi untuk memastikan lingkungannya sebagai landasan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan Keamanan MedcoEnergi dapat diakses melalui https://www.medcoenergi.com/id/page/view/3366.
11. Menjelaskan komitmen kebijakan spesifik untuk menghormati hak asasi manusia, yang meliputi: i) hak asasi manusia yang diakui secara internasional yang dicakup oleh komitmen; ii) kategori pemangku kepentingan, termasuk kelompok berisiko atau kelompok rentan, yang diberi perhatian khusus oleh organisasi dalam komitmen tersebut; (GRI 2-23)	Korporasi	MedcoEnergi menjelaskan komitmen spesifiknya untuk menghormati hak asasi manusia dalam: 1. Kebijakan Keberlanjutan 2. Pedoman Etika Bisnis 3. Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok 4. Kebijakan Keamanan 5. Kebijakan Pembangunan Masyarakat i. Prinsip-prinsip hak asasi manusia yang diakui secara internasional tercantum dalam kebijakan dan bagian terkait berikut ini: 1. Kebijakan Keberlanjutan halaman 1 pada bagian Pengembangan Sosial dan Lingkungan Hidup. "Kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan prinsip panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia, serta belajar dari dan menerapkan praktik terbaik di industri dan standar internasional yang relevan." 2. Pedoman Etika Bisnis, halaman 16 pada sub-bagian Tempat Kerja yang Aman di bagian Hak Asasi Manusia: "Salah satu komitmen Perusahaan kita dalam melakukan bisnis secara etis adalah termasuk menghormati orang lain yang bekerja di dan untuk Perusahaan, memperlakukan setiap individu dengan respek, dan melakukan operasi bisnis kita sesuai dengan undang-undang hak asasi manusia setempat di mana MedcoEnergi beroperasi." 3. Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok, elemen kunci poin 1. "Mengikuti standar etika yang sama, termasuk Pedoman Kita dan kebijakan/prosedur Perusahaan yang berlaku."

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
		4. Kebijakan Keamanan paragraf 3. "MedcoEnergi Minyak & Gas berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan yang relevan untuk menghormati hak asasi manusia sesuai Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia serta Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia." 5. Kebijakan Pengembangan Masyarakat paragraf 1. "MedcoEnergi Minyak & Gas berkomitmen untuk menciptakan dampak positif kepada masyarakat di wilayah operasi dengan memperdalam pelibatan dan pengembangan masyarakat, menciptakan komunitas mandiri yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa." ii. Kebijakan tersebut juga menyebutkan kategori pemangku kepentingan: 1. Masyarakat lokal dalam Kebijakan Keberlanjutan halaman 1, pada bagian Pengembangan Sosial dan Lingkungan Hidup serta Pemberdayaan Masyarakat Lokal. 2. Pekerja Lokal, Anak-Anak, Masyarakat Lokal dalam Pedoman Etika Bisnis halaman 16, pada sub-bagian Tempat Kerja yang Aman di bagian Hak Asasi Manusia. 3. Pemasok, termasuk pemasok jasa, peralatan, bahan dan barang lainnya, agen, konsultan, kontraktor, subkontraktor dan konsorsium dalam Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok. 4. Kemitraan dengan pemangku kepentingan keamanan dalam Kebijakan Keamanan poin 7.
12. Menyediakan tautan ke komitmen kebijakan jika tersedia secara publik, atau, jika komitmen kebijakan tidak tersedia secara publik, menjelaskan alasan hal ini (GRI 2-23)	Korporasi	Tautan Kebijakan Keberlanjutan, CoC dan Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok: • Kebijakan Keberlanjutan: https://www.medcoenergi.com/files/Sustainability_Reports/Sustainability%20Policy%2020200508%20IND.pdf • Pedoman Etika Bisnis: https://www.medcoenergi.com/files/investor/qcg/Code_of_Conduct_INA.pdf • Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok: https://www.medcoenergi.com/files/investor/qcg/Code%20of%20Supplier_INA.pdf • Kebijakan Keamanan: https://www.medcoenergi.com/files/Sustainability_Reports/Security%20Policy.pdf • Kebijakan Pengembangan Masyarakat: https://www.medcoenergi.com/files/Sustainability_Reports/Community%20Development%20Policy.pdf • Kebijakan K3LL: https://www.medcoenergi.com/files/2021/2021%20MedcoEnergi%20HSE%20Policy%20Signed.pdf
13. Melaporkan sampai level mana masing-masing komitmen kebijakan disetujui dalam organisasi, termasuk apakah ini dilakukan oleh level paling senior (GRI 2-23)	Korporasi	Seluruh kebijakan perusahaan MedcoEnergi disetujui oleh Direktur Utama atau minimal salah satu anggota Direksi (BoD). Tanggal persetujuan dinyatakan dalam kebijakan atau di tempat lain di situs web atau dalam dokumen internal.

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
		Kebijakan-kebijakan ini telah disetujui oleh Direksi MedcoEnergi serta dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan eksternal yang relevan melalui email, pelatihan, serta bentuk sosialisasi dan keterlibatan lainnya: a. Kebijakan Keberlanjutan: 8 Mei 2020 b. Pedoman Etika Bisnis: 4 Mei 2020 c. Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok: 26 Desember 2022 d. Kebijakan Keamanan: Februari 2020 e. Kebijakan Pengembangan Masyarakat: April 2020 f. Kebijakan K3LL: April 2021
14. Melaporkan sejauh mana komitmen kebijakan diterapkan pada aktivitas organisasi dan pada hubungan bisnis mereka (GRI 2-23)	Korporasi	Pedoman Etika Bisnis: Halaman 5 - Pedoman Kita harus dikomunikasikan kepada, diimplementasikan, dan diikuti oleh semua pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, pekerja, afiliasi, mitra bisnis dan para tamu Perusahaan tanpa terkecuali terlepas dari lokasi geografis mereka. Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok: Paragraf 1 - Seluruh pemangku kepentingan kami, termasuk pemasok, harus mengikuti komitmen ini. Paragraf 2 - Kami mengharapkan standar ini diikuti oleh seluruh pemasok kami, termasuk para pemasok layanan, peralatan, bahan dan barang-barang lainnya, agen, konsultan, kontraktor, sub-kontraktor dan konsorsium atau dasar lainnya. Kebijakan Keberlanjutan: Paragraf 6 - Kebijakan ini bersifat wajib dan menetapkan ekspektasi bagi seluruh karyawan dan unit usaha yang dikelola oleh PT Medco Energi Internasional Tbk. dan harus dikomunikasikan kepada dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Kebijakan K3LL: Paragraf terakhir - Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan dan kontraktor Perusahaan serta anak perusahaannya. Kebijakan Pengembangan Masyarakat: Paragraf 2 - Kebijakan ini berlaku untuk seluruh prakarsa dan kegiatan pengembangan masyarakat di seluruh aset MedcoEnergi Minyak & Gas. Kebijakan Keamanan: Paragraf terakhir - Merupakan tanggung jawab setiap orang di MedcoEnergi Minyak & Gas untuk mematuhi Kebijakan ini dan mendukung pelaksanaannya.
15. Menjelaskan bagaimana komitmen kebijakan disampaikan kepada pekerja, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya (GRI 2-23)	Korporasi	MedcoEnergi memiliki proses agar komitmen Pedoman Etika Bisnis Perusahaan dibaca, disetujui, dan ditandatangani secara berkala oleh seluruh pekerja melalui Pernyataan Kepatuhan (<i>Statement of Adherence/SoA</i>) dan Deklarasi Konflik Kepentingan (<i>Conflict of Interest/Col</i>) tahunan. MedcoEnergi memiliki proses agar komitmen Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok Perusahaan dibaca, disetujui, dan ditandatangani oleh mitra bisnis setiap kali kontrak ditandatangani. Kontrak antara MedcoEnergi dan pihak ketiga yang menggunakan standar kontrak MedcoEnergi telah mencantumkan klausa bahwa kontraktor, di negara-negara di mana MedcoEnergi beroperasi, telah berkomitmen

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
		untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan Etika Bisnis MedcoEnergi. MedcoEnergi mengomunikasikan komitmen kebijakan Perusahaan kepada pemangku kepentingan melalui: • Kebijakan Keberlanjutan: ◦ Dimuat di situs web MedcoEnergi https://www.medcoenergi.com/files/Sustainability_Reports/Sustainability%20Policy%20200508%20IND.pdf ◦ Sosialisasi dan keterlibatan internal: Induksi untuk Pekerja Baru, Medco101 - untuk Pemimpin Baru, <i>Medco Subsurface Academy</i>, <i>Medco Project Management Academy</i> ◦ Sosialisasi dan keterlibatan eksternal: <i>Vendor Day</i>. • Pedoman Etika Bisnis & Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok: ◦ Dimuat di situs web MedcoEnergi: ▪ Pedoman Etika Bisnis: https://www.medcoenergi.com/files/investor/gcg/Code_of_Conduct_INA.pdf ▪ Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok: https://www.medcoenergi.com/files/investor/gcg/Code%20of%20Supplier_INA.pdf ◦ Sosialisasi dan keterlibatan internal: Pernyataan Kepatuhan (SoA) dan Deklarasi Konflik Kepentingan (Col) tahunan (melalui email pada Minyak & Gas Domestik pada 22 Februari 2023) ◦ Sosialisasi dan keterlibatan eksternal: Pengiriman email ke mitra bisnis dan pemasok (ke Oman pada 15 November 2023, ke Thailand pada 28 Februari 2023). • Kebijakan Pengembangan Masyarakat: ◦ Dimuat di situs web MedcoEnergi https://www.medcoenergi.com/files/Sustainability_Reports/Community%20Development%20Policy.pdf ◦ Sesi monitoring <i>Social Management System</i> (SMS) untuk seluruh aset domestik dan Thailand. Seluruh kebijakan MedcoEnergi tersedia dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia serta dapat diakses melalui situs web Perusahaan.

GRI 2-24 - Menanamkan Komitmen Kebijakan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
16. Menjelaskan bagaimana perusahaan menanamkan setiap komitmen kebijakan mereka untuk perilaku bisnis yang bertanggung jawab di seluruh aktivitas dan hubungan bisnis perusahaan, yang meliputi: (GRI 2-24)	i. Bagaimana perusahaan mengalokasikan tanggung jawab untuk menerapkan komitmen di berbagai level dalam perusahaan	1. Peran dan tanggung jawab Direksi adalah mengawasi pelaksanaan komitmen kebijakan. Hal ini tertera di dalam: • Manual Keberlanjutan MedcoEnergi, Oktober 2022, halaman 8-10 dari 20 pada bagian Tata Kelola Keberlanjutan: Struktur & Pengawasan serta Peran & Tanggung Jawab. • Pedoman Etika Bisnis halaman 5 "MedcoEnergi menetapkan seperangkat standar yang mengatur perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pekerja demi kebaikan dan

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023
			keselamatan semua pihak serta untuk mencapai operasi bisnis yang efektif dan efisien yang dilakukan di sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku". Pernyataan ini selaras dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 halaman 42 tentang "Memperkuat Tata Kelola Kami" dan Laporan Tahunan 2022 halaman 105 "Tata Kelola Perusahaan". 2. Terdapat berbagai divisi dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab sehari-hari untuk melaksanakan setiap komitmen kebijakan. Secara resmi dinyatakan dalam dokumen-dokumen berikut: • Manual Keberlanjutan MedcoEnergi, Oktober 2022, halaman 10-20 dari 20 pada bagian Tata Kelola Keberlanjutan: Struktur & pengawasan serta peran & tanggung jawab divisi lintas fungsi. Lampiran E halaman 18 dari 20 untuk Tata Kelola Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG). • Untuk mendukung kepentingan terbaik MedcoEnergi, Pedoman Kita harus dikomunikasikan kepada, diimplementasikan, dan diikuti oleh semua pemangku kepentingan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, pekerja, afiliasi, mitra bisnis dan tamu Perusahaan tanpa terkecuali terlepas dari lokasi geografis mereka (Pedoman Etika Bisnis/CoC halaman 5). 3. Komitmen Kebijakan Keberlanjutan dibahas secara formal dalam rapat berkala Komite Keberlanjutan dan Manajemen Risiko (<i>Sustainability and Risk Management Committee/SRMC</i>), sedangkan Pedoman Etika Bisnis dan Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok dibahas secara formal dalam rapat rutin Komite Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance/GCG</i>). Informasi mengenai SRMC dapat dilihat pada Manual Keberlanjutan MedcoEnergi, halaman 8-9 dari 20. Lebih lanjut, informasi mengenai komite SRMC dan GCG dapat ditemukan pada Laporan Tahunan 2022, halaman 104-105 dan Laporan Keberlanjutan 2022, halaman 41-42. Catatan rapat komite SRMC dan GCG disimpan secara internal. 4. Diskusi dan pertemuan mengenai perilaku bisnis yang bertanggung jawab antar berbagai tingkat atau divisi dalam perusahaan diadakan untuk lintas fungsi, pekerja, dan mitra bisnis. Kegiatan dan hasilnya dilaporkan kepada Komite GCG (untuk Dewan Komisaris dan Direksi) oleh Divisi Audit dan Integritas Kepatuhan (<i>Audit and Integrity Compliance/AIC</i>).

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023
	ii. Bagaimana perusahaan mengintegrasikan komitmen ke dalam strategi perusahaan, kebijakan operasional, dan prosedur operasional perusahaan;	Korporasi	1. a. MedcoEnergi memiliki sistem manajemen risiko (<i>risk management system/ ERM</i>) dan kebijakan manajemen (MEI-CRM-GL -001 tanggal 1 Desember 2020), yang selaras dengan kebijakan Perusahaan. Semua risiko yang dipertimbangkan di seluruh kategori risiko mencerminkan bagaimana perilaku bisnis yang bertanggung jawab diterapkan. 1. b. Kebijakan MedcoEnergi selaras dengan penilaian dampak ekonomi, lingkungan, sosial, dan hak asasi manusia: • Kebijakan Keberlanjutan ditetapkan berdasarkan penilaian materialitas. • Penilaian hak asasi manusia untuk tingkat korporasi dilakukan pada tahun 2022, dan hasilnya digunakan untuk menetapkan kebijakan hak asasi manusia MedcoEnergi yang berdiri sendiri. • Penilaian Dampak Hak Asasi Manusia (<i>Human Rights Impact Assessment/HRIA</i>) untuk Block A dan JOB Tomori dilakukan pada tahun 2023. Penilaian ini dilakukan sebagai bagian dari permintaan pemberi pinjaman untuk memenuhi persyaratan EP4. 1. C. Sebagai bagian dari siklus tahunan Sistem Manajemen Kinerja (<i>Performance Management System/PMS</i>), MedcoEnergi memasukkan indikator kinerja utama (KPI) terkait keberlanjutan ke dalam <i>Team Performance Contracts</i> (TPCs). MedcoEnergi menyelaraskan hasil Kontrak dengan program pemberian penghargaan, termasuk tinjauan gaji dan insentif kinerja. 2. Pedoman Penilaian Keberlanjutan (<i>Sustainability Assessment</i>) (untuk Proyek), Desember 2020 dan Pedoman Penilaian Keberlanjutan untuk Operasi, November 2022 menjelaskan bagaimana Medco Minyak & Gas mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko lingkungan dan sosial di seluruh tahapan proyek dan operasi. 3. MedcoEnergi menerapkan Sistem Manajemen <i>Operational Excellence</i> (OE), Sistem Manajemen Anti Suap, Sistem Manajemen K3LL, Sistem Manajemen Sosial (SMS), Sistem Manajemen Keamanan Medco, dan Sistem Manajemen K3LL Kontraktor. Hal ini mencakup audit internal untuk memantau kepatuhan terhadap komitmen kebijakan. MedcoEnergi juga memantau kepatuhan terhadap komitmen kebijakan melalui Penilaian Keberlanjutan untuk proyek dan operasi.
	iii. Bagaimana perusahaan menerapkan komitmennya dengan dan melalui hubungan bisnisnya;	Korporasi	Praktik pengadaan MedcoEnergi menerapkan proses pra-kualifikasi, kriteria penawaran, atau kriteria penyaringan (<i>screening</i>) yang konsisten dengan harapan yang ditetapkan dalam Pedoman Etika Bisnis MedcoEnergi pada bagian "Menghormati Pemangku Kepentingan Kami", sub-bagian "Mitra Bisnis Kami" dan Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok.

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023
			Kontrak antara MedcoEnergi dan pihak ketiga yang menggunakan standar kontrak MedcoEnergi mencantumkan klausa bahwa kontraktor, di negara-negara di mana MedcoEnergi beroperasi, telah berkomitmen untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta Etika Bisnis MedcoEnergi (Pedoman Etika Bisnis dan Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok). Proses bisnis MedcoEnergi mempertimbangkan komitmen Pedoman Etika Bisnis dan Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok setiap kali MedcoEnergi menentukan apakah akan memulai, melanjutkan, atau mengakhiri hubungan bisnis.
	iv. Pelatihan yang disediakan oleh perusahaan mengenai penerapan komitmen	Korporasi	MedcoEnergi menyelenggarakan berbagai sesi peningkatan kemampuan dan keterlibatan dalam penerapan komitmen kebijakan: • Program peningkatan keterampilan karyawan dan asistensi transisi (<i>transition assistance</i>) mengacu pada GRI 404-2 melalui Orientasi K3LL. • Pelatihan Pedoman Etika Bisnis (CoC) mengacu pada GRI 205 (ii e) melalui peserta pekerja baru dan Medco 101 - untuk Pemimpin Baru • Pedoman Etika Bisnis Terhadap Pemasok melalui keterlibatan dengan mitra bisnis pada <i>Vendor Day</i>. • Pelatihan keamanan terkait pelatihan HAM mengacu pada GRI 410 melalui Pelatihan Gada Pratama. Catatan: Program pelatihan Gada Pratama dirancang untuk satpam dan calon satpam baru. • Pelatihan VPSHR dilaksanakan pada tanggal 5-6 Nov 2023 bagi peserta terpilih pada divisi Keberlanjutan Perusahaan & Manajemen Risiko (<i>Corporate Sustainability and Risk Management/CSRM</i>) serta Humas & Keamanan (<i>Relations & Security/R&S</i>).

GRI 203 - Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
17. Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan (GRI 203-1)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	USD395.723,46
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	USD10.562,64
18. Dampak kini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang relevan (GRI 203-1)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain: • Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menyediakan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal. • Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum untuk masjid, sekolah, taman, lampu jalan bertenaga surya, sumur air /fasilitas air bersih, perumahan untuk kelompok rentan, fasilitas pertanian, fasilitas olahraga, dan bantuan kendaraan. Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
19. Apakah investasi dan layanan ini berifat komersial, dalam bentuk benda atau barang, atau keterlibatan bersifat pro bono (GRI 203-1)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Semua investasi infrastruktur berbentuk benda atau barang.
20. Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang sudah teridentifikasi yang signifikan dari organisasi, termasuk dampak positif dan negatif (GRI 203-2)	Minyak & Gas (Indonesia dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	MedcoEnergi menilai dampak dari 5 (lima) proyek dengan menggunakan evaluasi Social Return on Investment (SROI) di tahun 2023. Evaluasi SROI dilaksanakan oleh Social Investment Indonesia (SII) Foundation di South Natuna Sea Block B dan SGS (Thailand) Limited di Thailand. Analisis MedcoEnergi menunjukkan bahwa program ini menghasilkan dampak sebagai berikut: • Balai Benih Ikan Anambas (BBIA) di 13 desa untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui budidaya ikan kerapu yang berkelanjutan. Program ini termasuk menciptakan pasar untuk benih ikan dan meningkatkan kapasitas lokal. SROI program BBIA dihitung sebesar 1,58. <i>Present value</i> dari program adalah IDR 2.095.961.525 dibandingkan investasi senilai IDR 1.330.542.500 untuk implementasi program pada tahun 2021-2023. • Program Ketahanan Pangan melalui pengembangan kapasitas di lima desa yang bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor makanan, menstabilkan harga, dan mengendalikan inflasi. SROI ini dihitung sebesar 1,79 dari implementasi program tahun 2022-2023, yang menunjukkan <i>present value</i> sebesar IDR 1.584.827.228 dari investasi sebesar IDR 887.594.500. • Program Desa Wisata di Pulau Pengeran di Desa Belibak yang bertujuan untuk meningkatkan pariwisata lokal melalui akomodasi turis, dukungan terhadap komunitas pariwisata, pengembangan kapasitas untuk penghuni, dan pengembangan infrastruktur pariwisata. SROI program pada tahun 2021-2023 sebesar 4,10 dengan total nilai program sebesar IDR 1.236.400.027 dari investasi IDR 301.711.680. • Proyek Konservasi dan Rehabilitasi Mangrove di Distrik Lang Suan, Provinsi Chumphon yang meningkatkan sumberdaya alam lokal, iklim lokal, pariwisata lingkungan, dan ketahanan pangan untuk komunitas lokal. SROI berdasarkan rasio keuangan yang didukung oleh aset Bualuang adalah 3,56 untuk periode antara 2021 dan 2023. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap investasi THB 1 menghasilkan manfaat senilai THB 3,56. Nilai <i>present value</i> dari program ini adalah THB 2.408.807 dibandingkan investasi senilai THB 600.000. • Proyek Ruang Sensorik di Sekolah Chumphon Panyanukul yang meningkatkan konsentrasi dan sistem sensorik untuk siswa dengan disabilitas intelektual. <i>Present value</i> dari proyek ini disumbangkan oleh aset Bualuang kami adalah THB 720.209,60 dibandingkan investasi senilai THB 214.700. Nilai SROI untuk proyek ini adalah 3,53 dari tahun 2022 hingga 2023.

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
21. Signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan (GRI 203-2)	Minyak & Gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Upaya di South Natuna Sea Block B dan Thailand mendukung realisasi UN SDGs berikut ini: • SDG 8 dan 14 di Balai Benih Ikan Anambas (BBIA) • SDG 2 di Program Ketahanan Pangan • SDG 8 di Program Desa Wisata di Pulau Pengeran di Desa Belibak • SDG 13 dan 14 di Proyek Konservasi dan Rehabilitasi Mangrove • SDG 4 di Proyek Ruang Sensorik

GRI 205 - Anti-korupsi

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023	
22. Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi (GRI 205-1)			Jumlah	Persentase
		Minyak & Gas (Indonesia)	11	100%
		Minyak & Gas (Oman dan Thailand)	2	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	10	71%
23. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui penilaian risiko (GRI 205-1)		Korporasi	Liabilitas tindak pidana korporasi, risiko kecurangan pada <i>procure to pay</i> , benturan kepentingan, risiko pelanggaran terhadap <i>United States Office of Foreign Assets Control</i> (OFAC), pelanggaran kepatutan sanksi lainnya, pelanggaran etika bisnis.	
24. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
		Korporasi	13	100%
25. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	2.597	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	901	100%
26. Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand)	693	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	1.615	100%
27. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
		Korporasi	13	100%
28. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)			Jumlah	Persentase
	Pendidikan ringan yang diberikan melalui email kepada karyawan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	2.597	100%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	901	100%
	Pelatihan partisipatif yang diberikan melalui pengisian formulir Pernyataan Ketaatan (SoA) untuk minyak dan gas dan ketenagalistrikan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	2.534	97,57%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	900	99,89%
	Pelatihan intensif di bidang Minyak & Gas dan Ketenagalistrikan melalui pelatihan tatap muka, pelatihan online, dan sesi bersama <i>Ethics Liaison Officer</i>	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand dan Singapura)	707	27,22%
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	265	29,41%

GRI 302 - Energi

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023
29. Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya tak terbarukan, dalam gigajoule, dan termasuk jenis bahan bakar yang digunakan (GRI 302-1)	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	38.296.845,28
	Jenis bahan bakar yang digunakan		- Gas alam terkompresi - Gas alam - Bensin - Avgas - Bahan bakar jet (kerosin) - Diesel - Minyak bakar - Minyak mentah
	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	Ketenagalistrikan (Indonesia)	25.226.144,25
	Jenis bahan bakar yang digunakan		- Bensin - Diesel - Gas alam
30. Konsumsi bahan bakar total dalam organisasi dari sumber daya terbarukan, dalam gigajoule, dan termasuk jenis bahan bakar yang digunakan (GRI 302-1)	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	264.406,66
	Jenis bahan bakar yang digunakan		- Gasohol 91/95 (E10) - Gasohol (E20) - Diesel (B7) - Biodiesel (B30) - Biodiesel (B35) - Tenaga surya
	Konsumsi bahan bakar dalam gigajoule	Ketenagalistrikan (Indonesia)	570,08
	Jenis bahan bakar yang digunakan		- Biodiesel (B30) - Biodiesel (B35) - Tenaga surya
31. Dalam gigajoule, total: (GRI 302-1)	i. Konsumsi listrik;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	177.400,20
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	6.070,45
	ii. Konsumsi pemanasan;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
	iii. Konsumsi pendinginan;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
	iv. Konsumsi uap.	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
32. Dalam gigajoule, total: (GRI 302-1)	i. Listrik terjual;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	10.132.680,47
	ii. Pemanasan terjual;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
	iii. Pendinginan terjual;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023
	iv. Uap terjual.	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-
33.	Total konsumsi energi dalam organisasi, dalam gigajoule (GRI 302-1)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	38.738.652,13
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	15.100.104,31
34.	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 302-1)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	- American Petroleum Institute (API) Compendium 2009 - The Greenhouse Gas (GHG) Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) and World Resources Institute (WRI) 2004 - ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals - James G. Speight, Natural Gas (Second Edition), Gulf Professional Publishing, 2019
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	- The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004 - ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals
35.	Sumber faktor konversi yang digunakan (GRI 302-1)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	Perhitungan internal berdasarkan API Compendium 2009 dan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006
36.	Rasio intensitas energi untuk organisasi (GRI 302-3)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	2,88
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	5,36
37.	Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio (GRI 302-3)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	GJ/TOE produk hidrokarbon (Gigajoules per Tonne of Oil Equivalent)
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	GJ/MWh (Gigajoules per Megawatt-hour)
38.	Jenis-jenis energi yang termasuk dalam rasio intensitas; apakah bahan bakar, listrik, pemanasan, pendinginan, uap, atau semuanya (GRI 302-3)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Bahan bakar (terbarukan dan tak terbarukan) dan listrik
39.	Apakah rasio menggunakan konsumsi energi dalam organisasi, di luarnya, atau keduanya (GRI 302-3)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Di dalam organisasi

GRI 305 - Emisi

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023
40. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO ₂ (GRI 305-1)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	4.223.200,48
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	1.416.624,90
41. Rincian emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor berdasarkan jenis energi untuk Minyak dan Gas (GRI 305-1)	i. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari pembakaran;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	3.835.109,15
	ii. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari <i>flaring</i> ;		317.246,99
	iii.Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari <i>venting</i> ;		28.092,93
	iv.Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari proses (bahan baku);		2.154,81
	v. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari fugitif.		40.596,59
42. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-1)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O, HFCs
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O
43. Emisi dan persentase emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari CH ₄ untuk Minyak dan Gas (GRI 305-1)	i. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari CH ₄ dalam metrik ton setara CO ₂ ;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	98.520,42
	ii. Persentase emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dari CH ₄ .		2,33%
44. Emisi CO ₂ biogenik dalam metrik ton setara CO ₂ (GRI 305-1)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	18.887,01
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	14,59
45. Tahun dasar untuk penghitungan, jika ada, meliputi: (GRI 305-1)	i. Alasan untuk memilihnya;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	MedcoEnergi telah memilih tahun 2019 sebagai tahun dasar karena data pada tahun tersebut merupakan representasi terbaik dari operasi dan produksi normal MedcoEnergi sebelum pandemi.
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku
	ii. Emisi pada tahun dasar;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	5.419.585,82 tCO ₂ e
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku
	iii. Konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu penghitungan ulang emisi tahun dasar.	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Tidak berlaku
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku
46. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan, atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-1)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Sumber faktor emisi: Perhitungan internal berdasarkan <i>American Petroleum Institute (API) Compendium 2009</i> , <i>United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)</i> , dan <i>Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006</i> Sumber nilai GWP: <i>IPCC Fourth Assessment Report</i>

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sumber faktor emisi • Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Republik Indonesia Buku II - Volume 1 Tahun 2012 • <i>Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006</i> Sumber nilai GWP: <i>IPCC Fourth Assessment Report</i>
47. Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-1)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kontrol operasional
48. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-1)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	• <i>API Compendium 2009</i> • <i>US EPA AP-42</i> • <i>IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories - Volume 2 2006</i> • <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i> • <i>EPA Mandatory Greenhouse Gas Reporting 2016</i> • <i>US EPA Greenhouse Gas Inventory Guidance 2016</i> • <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i> • <i>James G. Speight, Natural Gas (Second Edition), Gulf Professional Publishing, 2019</i>
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	• <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i> • <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i> • Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Republik Indonesia Buku II - Volume 1 Tahun 2012
49. Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan lokasi dalam metrik ton setara CO ₂ (GRI 305-2)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	26.354,18
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	1.565,65
50. Jika ada, emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan pasar dalam metrik ton setara CO ₂ (GRI 305-2)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku untuk negara tempat MedcoEnergi beroperasi.
51. Jika ada, gas-gas yang termasuk dalam perhitungan; baik berupa CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O, HFCs, PFCs, SF ₆ , NF ₃ , atau seluruhnya (GRI 305-2)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO ₂
52. Tahun dasar untuk penghitungan, jika ada, meliputi: (GRI 305-2)	i. Alasan untuk memilihnya;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	MedcoEnergi telah memilih tahun 2019 sebagai tahun dasar karena data pada tahun tersebut merupakan representasi terbaik dari operasi dan produksi normal MedcoEnergi sebelum pandemi.
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023
	ii. Emisi pada tahun dasar;	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	587,62 tCO ₂ e
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku
	iii. Konteks untuk setiap perubahan yang signifikan dalam emisi yang memicu penghitungan ulang emisi tahun dasar.	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	Tidak berlaku
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku
53. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-2)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	Sumber faktor emisi: • <i>API Compendium 2009</i> • Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia • Oman: <i>The International Financial Institution (IFI) Dataset of Default Grid Factors v.3.0, United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)</i> • Thailand: <i>CO₂ Emissions per kilowatt-hour (kWh), Energy Policy and Planning Office, Ministry of Energy of the Kingdom of Thailand</i> • Singapura: <i>Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore</i>
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sumber faktor emisi: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2021, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
54. Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-2)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kontrol operasional
55. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-2)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	• <i>API Compendium 2009</i> • <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i> • <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i>
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	• <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i> • <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i>
56. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi (GRI 305-4)	i. Cakupan 1	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	314,49
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,50
	ii. Cakupan 1 + Cakupan 2	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	316,45
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,50
57. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio (GRI 305-4)		Minyak & Gas (Indonesia,	tCO ₂ e/1.000 TOE produk hidrokarbon

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023
		Oman, Thailand, dan Singapura)	(tonnes of carbon dioxide equivalent per 1.000 Tonnes of Oil Equivalent of Hydrocarbon product)
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	tCO ₂ e/MWh (tonnes of carbon dioxide equivalent per Megawatt-hour)
58. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas; apakah langsung (Cakupan 1), energi tidak langsung (Cakupan 2), dan/atau tidak langsung lainnya (Cakupan 3) (GRI 305-4)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	• Sumber emisi GRK (Cakupan 1) langsung • Sumber emisi GRK (Cakupan 1) langsung + emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
59. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O, HFCs, PFCs, SF ₆ , NF ₃ , atau semuanya (GRI 305-4)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O, HFCs
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	CO ₂ , CH ₄ , N ₂ O
60. Emisi udara yang signifikan, dalam ton, untuk masing-masing hal berikut: (GRI 305-7)	NO _x (ton/tahun)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	5.958,34
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	7.315,50
	SO _x (ton/tahun)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	698,37
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	172,30
	VOC (ton/tahun)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	1.289,48
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku
	PM (ton/tahun)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	261,50
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	523,01
61. Sumber faktor emisi yang digunakan (GRI 305-7)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Perhitungan internal berdasarkan <i>American Petroleum Institute (API) Compendium 2009</i> dan <i>United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)</i> .
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku
62. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-7)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	• <i>API Compendium 2009</i> • <i>US EPA AP-42</i> • <i>The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004</i> • <i>ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals</i> • Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal

GRI 401 - Kepegawaian

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2023	
63. Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah (GRI 401-1)				Jumlah	Persentase
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	44	1,69%
		30-50 tahun		48	1,85%
		Di atas 50 tahun		5	0,19%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	79	8,77%
		30-50 tahun		50	5,55%
		Di atas 50 tahun		-	-
	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	17	0,65%
		Laki-laki		80	3,08%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	15	1,66%
		Laki-laki		114	12,65%
	Wilayah	Oman	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	7	0,27%
		Thailand (Kantor Bangkok)		2	0,08%
		Thailand (Bualuang)		1	0,04%
		Kantor Singapura		1	0,04%
		Block A		12	0,46%
		South Sumatra Block		22	0,85%
		Rimau		7	0,27%
		South Natuna Sea Block B		1	0,04%
		Lematang		-	-
		Tarakan		-	-
		Kantor Jakarta		40	1,54%
		Bangkanai		1	0,04%
		Sampang		1	0,04%
		Corridor		2	0,08%
	Wilayah	Kantor Pusat Medco Power Indonesia	Ketenagalistrikan (Indonesia)	15	1,66%
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		1	0,11%
		Bio Jatropha Indonesia (Cianjur)		1	0,11%
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		3	0,33%
		Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)		1	0,11%
		Energi Listrik Batam (Batam)		8	0,89%
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		1	0,11%
		Energi Prima Elektrika (Palembang)		1	0,11%
		Tanjung Jati B (Jepara)		2	0,22%

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2023	
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Utara)		-	-
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		94	10,43%
		Medcopower Solar Sumbawa (Sumbawa)		-	-
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		2	0,22%
		Medco Solar Bali Barat (Bali Barat)		-	-
64. Jumlah total dan tingkat pergantian karyawan selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah (GRI 401-1)				Jumlah	Persentase
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	3	0,12%
		30-50 tahun		40	1,54%
		Di atas 50 tahun		55	2,12%
	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	11	1,22%
		30-50 tahun		15	1,66%
		Di atas 50 tahun		7	0,78%
	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	20	0,77%
		Laki-laki		78	3,00%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	7	0,78%
		Laki-laki		26	2,89%
	Wilayah	Oman	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	4	0,15%
		Thailand (Kantor Bangkok)		6	0,23%
		Thailand (Bualuang)		1	0,04%
		Kantor Singapura		1	0,04%
		Block A		3	0,12%
		South Sumatra Block		1	0,04%
		Rimau		-	-
		South Natuna Sea Block B		11	0,42%
		Lematang		1	0,04%
		Tarakan		-	-
		Kantor Jakarta		56	2,16%
		Bangkanai		-	-
		Sampang		2	0,08%
		Corridor		12	0,46%
	Wilayah	Kantor Pusat Medco Power Indonesia	Ketenagalistrikan (Indonesia)	11	1,22%
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		1	0,11%
		Bio Jatropa Indonesia (Cianjur)		-	-
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)		-	-

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2023	
		Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam (Batam)		2	0,22%
		Energi Listrik Batam (Batam)		1	0,11%
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang)		1	0,11%
		Energi Prima Elektriika (Palembang)		-	-
		Tanjung Jati B (Jepara)		5	0,55%
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Utara)		1	0,11%
		Medcopower Servis Indonesia (Pekanbaru)		8	0,89%
		Medcopower Solar Sumbawa (Sumbawa)		-	-
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		2	0,22%
		Medco Sumbawa Gas (Sumbawa)		1	0,11%
		Medco Solar Bali Barat (Bali Barat)		2	0,22%
65. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan. Ini termasuk, secara minimum (i) Asuransi jiwa; (2) Perawatan kesehatan; (iii) Tanggungan disabilitas dan difabel; (iv) Cuti melahirkan; (v) Persiapan masa pensiun; (vi) Kepemilikan saham; (vii) Lainnya (GRI 401-2)			Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	1. Dukungan Pendidikan/Beasiswa (Oman) 2. Emergency Loan/Pinjaman Atas Upah (Minyak & Gas Domestik) 3. Program Pensiun - “Penghargaan Atas Pengabdian” (Minyak & Gas Domestik, tidak termasuk Bangkanai & Sampang) 4. Program Pensiun - Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK (Minyak & Gas Domestik) 5. Penghargaan Ulang Tahun Dinas (Minyak & Gas Domestik) 6. Bantuan Kepemilikan Rumah (Oman) 7. Provident Fund (Thailand) 8. Pinjaman umum (Oil & Gas - MEPI) 9. Home Ownership Assistance Program/HOAP (Minyak & Gas Domestik - Block A)	
			Ketenagalistrikan (Indonesia)	1. Tunjangan Rest & Relax (Medco Power Indonesia, Medco Geothermal Sarulla) 2. Emergency Loan (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Energi Listrik Batam, Medco Ratch Power Riau) 3. Program Pensiun - Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK (Medco Power Indonesia, Tanjung Jati B, Mitra Energi Batam & Dalle Energi Batam, Medco Geothermal Sarulla)	
66. Definisi yang digunakan untuk ‘lokasi operasi yang signifikan’ (GRI 401-2)			Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Sebagaimana dicantumkan dalam daftar tunjangan di atas.	

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2023	
67. Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	503	
		Laki-laki		1.947	
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	114	
		Laki-laki		619	
68. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	14	
		Laki-laki		53	
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	4	
		Laki-laki		5	
69. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	14	
		Laki-laki		53	
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	4	
		Laki-laki		5	
70. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	16	
		Laki-laki		65	
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	5	
		Laki-laki		12	
71. a. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	100%	
		Laki-laki		100%	
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%	
		Laki-laki		100%	
b. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	100%	
		Laki-laki		98,48%	
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%	
		Laki-laki		85,71%	

GRI 403 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Indikator/pengungkapan		Jenis entitas dan lokasi	2023	
			Jumlah	Tingkat
72. Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja (GRI 403-9)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
73. Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) (GRI 403-9)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
74. Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat (GRI 403-9)		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	1	0,20
		Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023	
75. Untuk semua karyawan: jenis-jenis kecelakaan kerja utama (GRI 403-9)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Kasus Hari Kerja Terbatas - Luka goresan di bagian hidung	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku	
76. Untuk semua karyawan: jumlah jam kerja (GRI 403-9)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	5.023.853	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	1.197.657	
77. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja (GRI 403-9)		Jumlah	Tingkat
	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
78. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) (GRI 403-9)		Jumlah	Tingkat
	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	-	-
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
79. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat (GRI 403-9)		Jumlah	Tingkat
	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	4	0,17
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	-	-
80. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jenis-jenis kecelakaan kerja utama (GRI 403-9)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Luka goresan pada kepala, telapak kaki tertusuk benda tajam & cedera jari tangan	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku	
81. Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah jam kerja (GRI 403-9)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	23.504.925	
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	3.112.802	
82. Bahaya terkait pekerjaan yang memberikan risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, termasuk: i. bagaimana cara suatu bahaya ditetapkan; ii. menentukan bahaya mana yang menyebabkan atau mengakibatkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi selama periode pelaporan; iii. tindakan yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya tersebut dan untuk meminimalkan risiko menggunakan hirarki pengendalian (GRI 403-9)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Tindakan pencegahan dan mitigasi bahaya operasional di seluruh fasilitas diidentifikasi, dinilai, dan ditentukan setelah proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Hal ini sesuai dengan Sistem Manajemen K3LL MedcoEnergi yang selaras dengan Standar dan Praktik Internasional. Proses penilaian risiko dilakukan dengan partisipasi tim-tim multidisiplin dengan tujuan untuk menghilangkan atau meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan berbahaya dan mengurangi risiko dalam operasi. Proses ini dilakukan dengan mendemonstrasikan langkah-langkah pengurangan risiko dan memberikan keyakinan bahwa aset memiliki kemampuan dan sarana untuk mengelola bahayanya dan mengendalikan potensi risiko kecelakaan besar dengan baik, untuk mencapai operasi yang aman dan berkelanjutan. Tidak ada cedera dengan konsekuensi tinggi akibat aktivitas operasional yang tercatat pada operasi Minyak & Gas sepanjang 2023. Bahaya yang teridentifikasi yang menimbulkan risiko cedera dengan konsekuensi tinggi adalah: • Aktivitas sumur yang berpotensi menimbulkan ledakan • Hilangnya pengendalian dari fasilitas pemrosesan hidrokarbon • Gas yang keluar dari fasilitas pengolahan	

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
		- Paparan gas beracun karena hilangnya penahan utama - Operasi penerbangan - Operasi kelautan, termasuk potensi tabrakan kapal dengan fasilitas dan perpindahan kapal - Transportasi darat - Penggunaan bahan peledak & detonator untuk mendukung aktivitas - Tabung gas bertekanan - Aktivitas mengangkat - Kebakaran hutan
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Medco Power telah mengidentifikasi bahaya terkait aktivitas kerja. Dalam proses identifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja, Medco Power menggunakan <i>Hazards Identification Risk Assessment and Determine Control</i> (HIRADC). HIRADC diatur sebelum mulai bekerja dan diperbarui secara berkala, terutama ketika ada aktivitas baru dalam proses kerja. Dengan melakukan HIRADC, maka dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya cedere dengan konsekuensi tinggi yang terjadi sepanjang sepanjang tahun 2023 di Medco Power. Terdapat beberapa kasus pertolongan pertama, di mana penyebab utamanya adalah penggunaan perkakas tangan, bahaya terpeleset, tersandung, jatuh (STF) dimana potensi bahaya ini juga diklasifikasikan ke dalam <i>Life Saving Rules</i> (LSR) terkait line of fire, pengangkatan, dan pekerjaan di ketinggian. Medco Power mendorong semua pemimpin untuk memastikan bahwa setiap orang di organisasi mereka sadar dan memahami <i>Life Saving Rules</i>. Medco Power melakukan tinjauan rutin untuk identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang terkait dengan LSR yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi. Beberapa tindakan juga dilakukan oleh Medco Power sebagai tindak lanjut dan pencegahan insiden terulang, seperti menghilangkan risiko dengan menggunakan peralatan yang aman dan tepat, memasang tanda bahaya atau keselamatan di area strategis, menyediakan prosedur dan instruksi kerja untuk metode kerja yang aman, menyediakan alat pelindung diri yang tepat untuk semua pekerja, dan melakukan pelatihan K3 wajib untuk pekerja.
83. Tindakan apa pun yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya-bahaya lain yang terkait pekerjaan dan untuk meminimalkan risiko menggunakan hierarki pengendalian (GRI 403-9)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	MedcoEnergi menghilangkan dan meminimalkan risiko dengan terus meningkatkan program observasi bahaya melalui Verifikasi Lapangan <i>Safety Card</i> dan <i>Life Saving Rules</i> (LSR), memantau metrik utama (<i>leading metric</i>) terkait keselamatan kerja dan keselamatan proses, melakukan <i>Health Risk Assessment</i> (HRA) termasuk tindakan mitigasi yang diperlukan, pemantauan kesehatan melalui kepatuhan <i>Medical Check Up</i> (MCU) dan tindak lanjutnya, melakukan penilaian budaya keselamatan di Aset Corridor, melakukan Audit SIAP SELAMAT di Onshore Rimau, Offshore Block B dan Aset Corridor, melibatkan kontraktor melalui Forum HSE Kontraktor dan Duta Keselamatan Kontraktor, berbagi pembelajaran dari insiden dan hasil investigasi, melakukan kunjungan pimpinan ke lokasi, melakukan latihan darurat rutin termasuk untuk insiden yang melibatkan korban massal, yang diperlukan untuk mencegah terjadinya insiden.

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
		Sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan, MedcoEnergi mengevaluasi praktik Sistem Manajemen K3LL (HSEMS) yang mendukung organisasi untuk secara sistematis mengidentifikasi, menilai, mengendalikan dan memantau risiko operasional terhadap bisnis, karyawan, kontraktor, pemangku kepentingan, dan lingkungan MedcoEnergi.
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Medco Power telah mengintegrasikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan ke dalam program <i>HSE Card</i> yang membantu pekerja untuk melakukan observasi bahaya, melaporkan bahaya/risiko, serta mengambil tindakan yang tepat. <i>HSE Card</i> dapat diisi secara manual dan melalui aplikasi di iOS dan Android. Semua laporan dikumpulkan di dalam <i>dashboard</i> berbasis web untuk dianalisis dan dikaji lebih lanjut oleh tim K3LL. Tindakan korektif minor dapat dilakukan segera setelah laporan diterima, sementara tindakan korektif yang lebih kompleks akan dilaporkan kepada pihak yang relevan untuk dianalisis dan dibuatkan rekomendasi yang tepat. Mengacu pada HIRADC dalam manajemen bahaya, Medco Power meninjau pengendalian bahaya yang ada dan apabila tingkat bahaya/ risiko masih tinggi maka Medco Power akan menambahkan metode pengendalian sebagai berikut: 1. Eliminasi; 2. Substitusi; 3. <i>Engineering</i> dan Isolasi; 4. Prosedur dan Rambu Peringatan; 5. Pelatihan dan Pemantauan; 6. Alat Pelindung Diri untuk menurunkan nilai bahaya/risiko hingga level yang dapat diterima.
84. Jika perhitungan berdasarkan 200.000 atau 1.000.000 jam kerja (GRI 403-9)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja, tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas), dan tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat diperhitungkan berdasarkan 1.000.000 jam kerja
85. Jika ada, menjelaskan alasan ada pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini, termasuk jenis pekerja yang tidak disertakan tersebut (GRI 403-9)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak ada karyawan atau pekerja yang dikecualikan dari pengungkapan ini.
86. Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami proses data dikumpulkan, seperti misalnya standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan (GRI 403-9)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Tingkat kecelakaan dihitung sebagai berikut: Tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja = (jumlah fatalitas)/jumlah jam kerja x 1.000.000 Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) per 1.000.000 jam kerja = (jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas))/jumlah jam kerja x 1.000.000 Tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat per 1.000.000 jam kerja = (jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat)/jumlah jam kerja x 1.000.000 Statistik keselamatan dan data kecelakaan dikumpulkan dari setiap aset sesuai dengan <i>Incident Management Document Guideline</i>. Sistem ini umum dipergunakan untuk perhitungan dan klasifikasi tingkat kecelakaan industri, sesuai dengan Peraturan Pemerintah negara setempat, dan merujuk pada <i>Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904</i> -

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
		<i>Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.</i>
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tingkat kecelakaan dihitung sebagai berikut: Tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja = (jumlah fatalitas)/jumlah jam kerja x 1.000.000 Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) per 1.000.000 jam kerja = (jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas))/ jumlah jam kerja x 1.000.000 Tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat per 1.000.000 jam kerja = (jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat)/jumlah jam kerja x 1.000.000 Statistik keselamatan Medco Power dihitung dari anak perusahaan sesuai dengan prosedur investigasi dan pelaporan insiden/kecelakaan (A800/C01/SOPR010014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03/MEN/98 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.01/MEN/1981 tentang Kewajiban Melaporkan Penyakit Akibat Kerja) dan <i>Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.</i>

GRI 404 - Pelatihan dan Pendidikan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
87. Jenis dan ruang lingkup program yang diterapkan dan bantuan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan karyawan (GRI 404-2)	Minyak & Gas (Indonesia)	MedcoEnergi memberikan program pelatihan internal yang komprehensif dengan kursus di empat bidang utama: • Kepemimpinan/Keterampilan nonteknis; • Teknis; • Operasi, dan; • K3LL Program pelatihan ini terutama dirancang untuk karyawan tetap dan kontrak langsung. Meskipun beberapa program khusus diperuntukkan bagi manajemen senior (Senior Manager, Vice President, dan Senior Vice President), sebagian besar kursus terbuka untuk karyawan di semua tingkatan dalam perusahaan. Selain pelatihan internal, MedcoEnergi memberikan program Bantuan Pendidikan Karyawan/Employee Education Assistance untuk mendukung karyawan tetap dalam menempuh pendidikan tinggi. Program ini membantu karyawan secara finansial untuk memperoleh gelar Sarjana dan Magister. Program ini berlaku bagi seluruh karyawan tetap yang mempunyai masa kerja minimal 3 (tiga) tahun di MedcoEnergi dan memiliki penilaian kinerja 'Good' selama 3 (tiga) tahun terakhir.

88. Program bantuan transisi yang disediakan untuk memfasilitasi kemampuan kerja yang berkesinambungan dan manajemen akhir karier yang berasal dari pensiun dan pemutusan hubungan kerja (GRI 404-2)			Minyak & Gas (Indonesia)	MedcoEnergi memberikan program pra-pensiun yang dirancang untuk mempersiapkan karyawan tetap menghadapi peralihan yang lancar menuju masa pensiun. Rincian program disesuaikan dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku, yang biasanya memperbolehkan karyawan berusia 51 tahun ke atas untuk mulai berpartisipasi.
89. Persentase total karyawan berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan kategori karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier selama periode pelaporan (GRI 404-3)	i. Jenis kelamin	Female	Minyak & Gas (Indonesia)	96,72%
		Male	Minyak & Gas (Indonesia)	98,27%
	ii. Kategori Karyawan	SVP & VP	Minyak & Gas (Indonesia)	78,95%
		Superintendent & supervisor		99,48%
		Senior manager		96,92%
		Manager		96,65%
		Staff		97,87%

GRI 405 - Keanekaragaman dan Kesempatan Setara

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2023
90. Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	i. Jenis kelamin	Perempuan	Korporasi	15,38%
		Laki-laki		84,62%
	ii. Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Korporasi	-
		30-50 tahun		15,38%
		Di atas 50 tahun		84,62%
	iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan).		Korporasi	Tidak tersedia
91. Persentase karyawan per kategori karyawan, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia (GRI 405-1)	i. Jenis kelamin	Perempuan	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	19,37%
		Laki-laki		80,63%
		Perempuan	Ketenagalistrikan (Indonesia)	12,65%
		Laki-laki		87,35%
	ii. Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura)	4,66%
		30-50 tahun		71,20%
		Di atas 50 tahun		24,14%
		Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrikan (Indonesia)	24,31%
		30-50 tahun		65,48%
		Di atas 50 tahun		10,21%
	iii. Indikator keberagaman lainnya yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan).		Minyak & Gas (Indonesia, Oman, Thailand, dan Singapura), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak tersedia

GRI 410 - Praktik Keamanan

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
92. Persentase petugas keamanan yang telah menerima pelatihan resmi dalam kebijakan organisasi tentang hak asasi manusia atau prosedur spesifik dan penerapannya pada keamanan (GRI 410-1)	Minyak & Gas (Indonesia)	99,93%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%
93. Apakah persyaratan pelatihan juga berlaku bagi organisasi pihak ketiga yang menyediakan petugas keamanan (GRI 410-1)	Minyak & Gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur hak asasi manusia juga diterapkan kepada petugas keamanan dari pihak ketiga.

GRI 413 - Masyarakat Lokal

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
94. Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak dan/atau program pengembangan, termasuk penggunaan (i) Penilaian dampak sosial, termasuk penilaian dampak gender, berdasarkan proses partisipatif; (ii) Penilaian dampak lingkungan dan pemantauan terus-menerus; (iii) Pengungkapan public atas hasil penilaian dampak lingkungan dan sosial; (iv) Program pengembangan masyarakat setempat berdasarkan kebutuhan masyarakat setempat; (v) Rencana keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan pemetaan pemangku kepentingan; (vi) Komite konsultasi masyarakat setempat yang luas dan proses yang menyertakan kelompok rentan; (vii) Dewan ketenagakerjaan, komite kesehatan dan keselamatan kerja, serta badan-badan perwakilan pekerja lain untuk menangani dampak; dan (viii) Proses pengaduan masyarakat setempat secara formal (GRI 413-1)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	100%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%

GRI 415 - Kebijakan Publik

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2023
95. Total nilai moneter kontribusi politik baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh organisasi berdasarkan negara dan penerima/ penerima manfaat (GRI 415-1)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	MedcoEnergi tidak mendukung partai politik apapun dan tidak memberikan kontribusi atau sumbangan kepada partai politik apa pun atau organisasi afiliasinya di mana pun MedcoEnergi beroperasi.
96. Jika berlaku, bagaimana nilai moneter kontribusi berupa benda/barang diperkirakan (GRI 415-1)	Minyak & Gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Tidak berlaku